

**PERAN SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MEMBINA
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT
KALUKUBULA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH:

**ARYA FEBRIANSYAH
NIM: 20.1.03.0024**

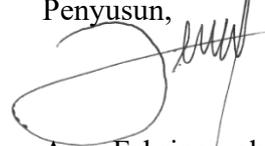
**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 9 April 2025

Penyusun,



Arya Febriansyah

Nim: 201030024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTS Al-Khairaat Kalukubula” oleh mahasiswa atas nama Arya Febriansyah NIM: 201030024, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

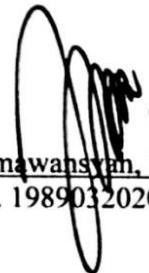
Palu, 5 Juni 2024M
28 Dzulkaidah 1445 H

Pembimbing I



Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042001

Pembimbing II



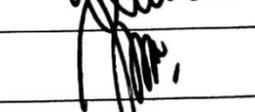
Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Arya Febriansyah NIM 20.1.03.0024 dengan judul “Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTS Al-Khairaat Kalukubula” yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmi Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 12 Juli 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 13 Zulkaidah 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 9 April 2025 M
9 Syawal 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd	
Dewan Punguji I	Dra. Mastura Minabari, M.M	
Dewan Penguji II	Masmur M, S.Pd.I., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Darmawansyah, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan rahmat karnia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Alkhairat Kalukubula” dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada baginda nabi Muhammada Saw, kepada keluarga dan seluruh sahabatnya yang telah mewariskan berbagai hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Yang tercinta, kedua orang tua penulis, ayahanda Gazali Rahman dan ibunda Risnawati yang telah melahirkan dan membesarkan, mendidik, membiayai, memberikan motivasi, doa, semangat dan senantiasa mendukung penulis dalam melaksanakan kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai keperguruan tinggi sekarang ini. Semoga Allah SWT membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmatnya.

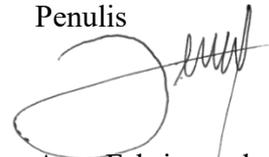
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta seluruh pimpinan yang telah memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Ibu Dr. H. Naima, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan sampai detik ini.
5. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan bapak Darmawansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dan proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
6. Kepada bapak Drs. Aslam selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Kalukubula dan seluruh guru, staf tata usaha yang telah membantu, mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari referensi untuk keperluan skripsi.

8. Seluruh bapak dan ibu dosen dalam lingkungan UIN Datokarama Palu yang telah membagikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Tarbitah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan baik kepada penulis selama ini perkuliahan.
10. Kepada seluruh keluarga penulis yang telah memberikan nasihat, motivasi dan doa terbaik kepada penulis dari awal perkuliahan sampai detik ini.
11. Kepada seluruh teman terbaik penulis, Ahmad Agil, Indra S Salu, Sandiwiyanto, Moh. Saidurrasyid, Moh. Safar Alhafidz, Muh. Aril Widi Saputra, Moh. Alfin, Ayu Lestari, Sarmini M Ismail dan Nia Bangga Pratiwi yang telah kebersamai penulis hingga detik ini, memberikan canda tawa, memberikan masukan dalam segala hal yang dibutuhkan penulis.
12. Teman-teman seperjuangan, seluruh Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020, terkhusus MPI 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis.
13. Teman-teman organisasi yang ada dilingkungan UIN Datokarama Palu, terkhusus kepada seluruh teman-teman Lembaga Dakwah Kampus Al-abrar yang telah kebersamai dan memberikan pengalaman berharga kepada penulis selama menjadi mahasiswa hingga detik ini.
14. Seluruh pihak yang terlibat, baik disadari maupun tidak disadari sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis mengucapkan rasa syukur atas rahmatnya, telah memberikan kemudahan dalam menjalani banyak hal. Sekali lagi ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dorongan, motivasi, dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan kalian semua mendapat balasan dari Allah Swt. Dan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Palu, 5 Juni 2024M
28 Dzulkaidah 1445H

Penulis



Arya Febriansyah
20.1.03.0024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Kalukubula	42
B. Karakter Peserta Didik	48
C. Peran MTs Alkhairaat Kalukubula dalam membina Karakter	51
D. Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Anak.....	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1, Data Tenaga Pendidik	46
2. Tabel 4.2 Data Sarana Prasarana.....	47
3. Tabel 4.3 Data Peserta Didik	48

DAFTAR GAMBAR

1. Wawancara Tenaga Pendidik dan Peserta Didik
2. Latihan Hadroh dan Latihan Pramuka
3. Buku Absen dan Dzikir Bersama
4. Gambar Menerima Materi Aqidah Akhlak
5. Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa
6. Surat Panggilan Kepada Orang Tua
7. Wawancara Orang Tua dan Anak

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. Penetapan Pembimbing Skripsi
3. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
4. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
5. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
6. Kartu Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Izin Meneliti
8. Surat Keterangan Penelitian

ABSTRAK

Nama Penulis : Arya Febriansyah

NIM : 201030024

Judul Skripsi : Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Alkhairaat Kalukubula.

Penelitian ini membahas tentang “Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Alkhairaat Kalukubula.” Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat tiga rumusan masalah yaitu : 1. Bagaimana karakter peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula, 2. Bagaimana peran sekolah dalam membina karakter peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula, 3. Apa peran orang tua dalam membina karakter anak di rumah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, Peneliti ini bertujuan mencari tau bagaiman karakter peserta di MTs Alkhairaat Kalukubula, setelahnya peneliti akan mencari tau peran MTs Alkhairaat Kalukubula dalam membina karakter dan juga peran orang tua dalam membina karakter peserta didik ketika berada di rumah.

Hasil Penelitian di MTs Alkhairaat Kalukubula, masih sedikit peserta didik yang memiliki karakter terpuji seperti disiplin dengan taat kepada aturan sekolah dan menghargai guru. sedangkan masih banyak yang kurang terpuji seperti melanggar aturan yang ditetapkan sekolah terlebih lagi rasa senioritas. Pembinaan karakter di MTs Alkhairaat Kalukubula dilakukan dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif kepada para peserta didiknya. Membiasakan sholat berjamaah, tadarus AlQur’an, dzikir bersama, menanamkan disiplin, melaksanakan tata tertib dan melaksanakan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Adapun peran orang tua yakni membantu sekolah dalam membina karakter anak, di rumah juga orang tua melakukan beberapa upaya seperti memberi dorongan motivasi, mengevaluasi anaknya, membantu dan mengawasi.

Harapannya sekolah dapat mempertahankan dan memaksimalkan lagi upaya pembinaan karakter mereka, memberi perhatian kepada peserta didik yang memiliki karakter kurang terpuji agar mendapat pembinaan. Orang tua bisa mencari tau terkait karakter anaknya ketika di Sekolah, agar dapat memberi nasihat yang tepat nantinya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika bangsa Indonesia sepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan, para bapak pendiri bangsa menyadari ada tiga hal yang akan dihadapi. *Pertama*, mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat, *Kedua* adalah membangun bangsa, dan *ketiga* adalah membangun karakter. Presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno, bahkan menegaskan bahwa Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter.

Pendidikan karakter di Indonesia perlu yang namanya pengembangan /peningkatan, mengingat kenakalan remaja makin meningkat, mulai dari tawuran antar pelajar, pemerasan/kekerasan (*Bullying*), senioritas, bahkan penggunaan narkoba.¹

Karakter sendiri dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter adalah sesuatu yang melekat dalam diri seseorang, ia menuntukan bagaimana seseorang berperilaku. Karakter bisa baik dan bisa buruk, maka dari itu dalam membentuk karakter diperlukan pembinaan. Karakter dapat dibentuk di dua tempat yaitu sekolah dan keluarga.

¹Muchlas Samani, Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 1-2.

Sekolah merupakan tempat dimana bagi peserta didik dibina dan dididik menjadi pribadi yang baik. Tenaga pendidik bertanggung jawab penuh terhadap peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah. peran tenaga pendidik yaitu mengarahkan dan membina karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang baik. Begitupun jika anak berada di lingkungan keluarga, orang tua juga mempunyai peran penting dalam membina anak. Jika anak memiliki karakter atau pribadi yang buruk, bukan pihak sekolah tapi orang tua yang akan di pertanyakan.²

Orang tua adalah madrasah pertama bagi anaknya. Sehingga tidak jarang kita melihat perilaku seorang anak itu terkadang mirip dengan orang tuanya, karena anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tua. Dalam Islam, pendidikan pertama yang dilakukan adalah pendidikan keluarga³. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Asy-Syu'ara / 26 : 214

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ^٤

Terjemahnya :

*Dan berikan peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.*⁴

²Amurusida Ndraha dan Sri Nurhayati zega, Kemitraan sekolah dan orang tua untuk membina karakter siswa, *Jurnal ilmiah Mahasiswa* (2023), 23.

³Asma Nur dan Rusli Malli, Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini di desa Bontoala kecamatan Pallangga kabupaten Gowa, *Islamic Journal*, (Agustus 2022), 83.

⁴Al-Qur'an Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 376.

Dari ayat di atas, dikatakan untuk memberi peringatan bagi kerabat-kerabatmu yang terdekat. Dalam hal ini lingkungan keluarga, seperti orang tua menasihati anaknya. Entah dalam berperilaku maupun tutur kata.

Orang tua harus mampu mengarahkan anak-anaknya untuk tidak berperilaku buruk. Mengingat orang tua menjadi madrasah pertama bagi anaknya sebelum menjadi peserta didik dan mendapatkan binaan di sekolah. Keluarga harus mendidik anaknya dari awal, mendidik anak bisa dilakukan dengan cara-cara yang sederhana seperti memberi contoh yang baik dalam keluarga. Misalnya menyuruh anak atau orang lain dalam rumah, terkadang orang tua lupa memupuk kebiasaan menggunakan kata “minta tolong” dan “terimakasih”. Kata ini terlihat sederhana tetapi menenangkan dibanding harus berteriak dan marah ketika meminta sesuatu.

Apabila orang tua tidak mampu mengajarkan anak-anak dari kebiasaan sederhana seperti di atas, maka akan terjadi kegagalan dalam mendidik. Hal itu dapat mempengaruhi karakter anak suatu hari nanti. Selain itu juga, kegagalan dalam memberi contoh juga terjadi di lingkungan sekolah. Sangat disayangkan masih ada guru yang belum sadar akan penerapan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Contoh sederhana yang dapat kita temui adalah ketidakjujuran.

Menurut Doni Koesoema sebagaimana dikutip Amurisi Ndraha dan Sri Nurhayati Zega, kejujuran harus menjadi hal utama yang diperhatikan oleh insane pendidik. Bagaimana jadinya jika dalam lembaga pendidikan para pendidik memperlihatkan sifat-sifat ketidakjujuran. Contoh sederhananya ialah dalam

memberikan nilai-nilai palsu, hal ini dapat membuat peserta didik kehilangan semangat belajar dikarenakan nilai yang ia peroleh dari hasil belajarnya itu tidak ada bedanya dengan temannya yang mendapatkan nilai karena menjalani suatu hukuman seperti tugas yang tidak seberapa banyaknya.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, penulis akan mengungkapkan fakta yang terjadi di MTs Alkhairaat Kalukubula. Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat peserta didik ada yang memiliki karakter yang baik dan terpuji tapi ada juga yang buruk seperti melanggar peraturan sekolah, perkelahian antar peserta didik, kurang disiplin.

Faktor usia menjadi satu alasan mengapa hal itu bisa terjadi, mengingat mereka sedang berada dimasa remaja. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun mereka juga masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Dimasa ini mereka sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan ini pun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Namun ada juga diantara mereka yang memiliki karakter yang baik dan terpuji. Hal ini bisa terjadi karena mereka semua masih dalam masa pencarian identitas.⁶

⁵Amurusida Ndraha dan Sri Nurhayati zega, Kemitraan sekolah dan orang tua untuk membina karakter siswa, *Jurnal ilmiah Mahasiswa* (2023), 23.

⁶Dadan Sumara, Sahadi Humaedi dan Meilanny Budiarti Santoso, Kenakalan Remaja dan Penanganannya, *Jurnal Penelitian dan PPM*, (Juli 2017), 346.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Alkhairaat Kalukubula, Ada peserta didik yang memiliki karakter baik dan ada yang buruk seperti yang telah penulis paparkan sebelumnya. Penulis pun tertarik ingin mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Alkhairaat Kalukubula”.

Hal ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana karakter peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula?
2. Bagaimana peran sekolah dalam membina karakter peserta didik di MTs AlKhairaat Kalukubula?
3. Apa peran orang tua dalam membina karakter anaknya di rumah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui karakter peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula

- b. Untuk mengetahui peran sekolah dalam membina karakter peserta didik di MTs AlKhairaat Kalukubula.
- c. Untuk mengetahui peran orang tua dalam membina karakter anak di rumah

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan dijadikan sebagai bahan informasi tentang peran sekolah dan orang tua dalam membina karakter peserta didik di MTs AlKhairaat Kalukubula.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan referensi tentang peran sekolah dan orang tua dalam pembinaan karakter, khususnya :

1) Untuk Sekolah

Hasil penelitian bermanfaat bagi sekolah yakni menjadi pembelajaran dan menambah pemahaman bagi pihak sekolah yaitu tenaga pendidik terkait betapa pentingnya pembinaan karakter kepada peserta didik. Tidak hanya dalam bentuk teori tetapi memberikan contoh yang baik.

2) Untuk Orang Tua

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi orang tua terkait bagaimana bagaimana orang tua menjadi madrasah awal bagi anaknya sehingga mengerti betapa pentingnya membina karakter seorang anak sedari awal.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan manfaat kepada sekolah yang dalam hal ini tenaga pendidik dan orang tua terkait betapa pentingnya peran mereka dalam membina karakter peserta didik. Sehingga peserta didik memiliki karakter yang baik dan terpuji.

D. Penegasan Istilah

Agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang dibahas, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran dan memperjelas judul ini. Maka perlu ditegaskan secara tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung dalam judul, sehingga penulis menguraikannya sebagai berikut :

1. Peran Sekolah dan Orang Tua

Sekolah adalah sarana yang dibangun untuk mempersiapkan generasi muda dalam proses pembangunan masyarakat melalui pendidikan.⁷ Sebagai lembaga akademik yang mempunyai peran, sekolah mempunyai peran besar terutama bagi

⁷Ayu Umi Salamah , Muhammad Thamrin Hidayat , Muslimin Ibrahim dan Akhwani, peran sekolah dalam membentuk karakter sopan santun siswa SD Adinda Surabaya, *Joernal on education*, (September-Desember 2023), 6297.

peserta didik guna untuk mendidik, mengajar, membina dan mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Mulyasa sebagaimana dikutip Nova Maulita Sari, Intan Safia dan Aita Fitri, bahwa Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yakni mengembangkan potensi anak-anak agar demikian mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat.⁸

Orang tua merupakan salah satu proses yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Pasangan tersebut terdiri dari ayah dan ibu, yang akan memberikan contoh, bimbingan, arahan, nasehat dan sikap yang baik kepada anaknya.⁹ Orang tua juga memiliki peran sebagai pendidik, memberikan pendidikan bagi anaknya yang dalam hal ini bisa pendidikan sosial pada keluarga pendidikan sosial adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bersama. Orang tua juga bisa memberikan contoh tingkah laku sosial berdasarkan prinsi-prinsip agama berupa mengajarkan anak bertutur kata dan bertingkah laku yang sopan.¹⁰

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah dan orang tua memiliki peran besar untuk membina peserta didik. Sekolah merupakan tempat

⁸Nova Maulita Sari, Intan Safiah dan Aida Fitri, Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SD Negeri 11 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, (November, 2022), 109.

⁹Syafi'ah Sukaimi, Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam, *Aulad : Journal an Early Childhood* 3, no. 1 (2020), 4.

¹⁰Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, jurnal edukasi nonformal, (April 2020), 145

dimana para anak-anak dididik menjadi lebih baik, sehingga dapat menjadi masyarakat yang berkarakter baik dan terpuji dan tentunya bermanfaat bagi bangsa dan negara. Tentunya peran orang tua juga tidak kalah penting, sebagai madrasah pertama bagi anak-anak, orang tua dapat menanamkan pendidikan dini kepada anak-anaknya, bisa berupa pendidikan agama, seosial, penanaman nilai-nilai karakter yang dapat membentuk karakter baik dan terpuji seorang anak, sehingga menjadi seorang masyarakat yang bermanfaat di lingkungannya.

2. Membina Karakter

Membina/pembinaan adalah sebuah proses pengembangan, pembaharuan, penyelesaian, usaha, tindakan dan kegiatan yang berlangsung secara efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang lebih baik.¹¹

Karakter adalah unsur pokok dalam diri manusia. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Istilah karakter erat kaitanya dengan *personality* (kepribadian) seseorang.¹²

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membina karakter merupakan proses pengembangan tingkah laku seseorang. Yang mana tingkah laku

¹¹Laila Hamida dan Mada Sumringah Sari, Pelaksanaan Program Pembiasaan Baik di Sekolah Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan*, (Agustus 2022), 335.

¹²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2012,Cet.2), 12.

tersebut adalah sesuatu yang terjadi tanpa pemikiran lagi, karena telah menjadi sebuah kebiasaan yang melekat dalam kepribadian.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan suatu gambaran penelitian yang jelas agar pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggambarkan sistematika penulisan skripsi. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab dengan ketentuan sebagai berikut :

Bab I, diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II memuat kajian pustaka, yang mengulas tentang penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka berpikir. Hal itu demikian menjadi landasan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas.

Bab III membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Mulai dari data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil pembahasan, pada bab ini di uraikan tentang deskripsi MTs Alkhairaat Kalukubula dan hasil penelitian, karakter peserta didik, peran MTs Alkhairaat Kalukubula dalam membina karakter peserta didik dan peran orang tua dalam membina karakter anak di rumah.

Bab V membahas tentang penutup, di uraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nanda Rahmawati yang berjudul “Kerja sama sekolah dan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TK Islam Alhanif”¹³. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yaitu mencari gambaran dari sebuah penelitian untuk kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu Sekolah dan orang tua menjalin kerja sama dengan cara membangun komunikasi, melibatkan orang tua dalam pembelajaran karakter anak dan mengadakan kegiatan bersama. Bentuk kerja sama yang dilakukan biasanya dengan mengadakan pertemuan dengan orang tua setiap awal semester atau enam bulan sekali, mengadakan parenting, sekolah membuat lembar perjanjian yang berisi perjanjian-perjanjian orang tua kepada anak dan sekolah, adanya buku rapot yang berisi laporan hasil perkembangan anak, adanya surat-menyurat antara sekolah dengan orang tua, melibatkan orang tua dalam penugasan di rumah, dan menjalin silaturahmi antar sekolah dengan orang tua melalui kegiatan makan bersama. Selain itu pihak sekolah juga melakukan komunikasi virtual bersama orang tua peserta didik yang dilakukan melalui via WhatsApp. Dalam melibatkan orang tua terkait

¹³Dwi Nanda Rahmawati, “Kerja sama sekolah dan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TK Islam Alhanif” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).

pembelajaran karakter, orang tua harus mengetahui materi yang diberikan sekolah kepada peserta didik. Sehingga materi yang didapatkan di sekolah tidak selesai ketika jam sekolah selesai, orang tua diharapkan dapat mengingatkan kembali materi yang baru saja anak dapat di sekolah. Dengan demikian pembelajaran yang didapatkan bisa maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nanda Rahmawati yang berjudul “Kerja sama sekolah dan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TK Islam Alhanif”. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni memiliki kesamaan tujuan untuk meneliti tentang pembentukan karakter peserta didik yang dilakukan oleh sekolah dan orang tua. Penelitian terdahulu juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar mendapatkan gambaran yang kemudian akan ditarik menjadi hasil penelitian. Namun terdapat perbedaan pada fokus penelitian, penelitian terdahulu berfokus dengan kerja sama yang dilakukan pihak sekolah dan orang tua dalam pendidikan karakter. Sedangkan penelitian ini berfokus kepada peran sekolah dan orang tua dalam membina karakter. Selain itu penelitian terdahulu melakukan penelitian di taman kanak-kanak yang peserta didiknya berusia 5-6 tahun, sedangkan penelitian ini akan digunakan untuk meneliti di Madrasah Tsanawiyah yang usia peserta didiknya 12-15 tahun.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Tian Indrianti yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan

Batanghari Nuban Lampung Timur”.¹⁴ Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu berdasarkan hasil wawancara dan observasi telah diketahui bahwa mendidik anak dengan memberikan contoh perilaku telah dilakukan. Dengan mengajarkan kesopanan dan memarahinya. Namun anak ketika tumbuh besar, mereka semakin berani dengan orang yang lebih tua. bahkan mereka akan marah dan menangis jika keinginannya tidak dipenuhi. Pada usia 6-12 tahun, merupakan usia yang cukup bagus mendidik anak melalui contoh perilaku. Dengan begitu, orang tua harus menjaga sikap dan tutur kata didepan anaknya agar menjadi contoh yang baik. Orang tua juga Membiasakan anak mentaati peraturan agama sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk suasana kondusif dalam jiwa anak bagaikan mengukir di atas batu yang sulit dihapus.

Penelitian yang dilakukan oleh Tia Indrianti yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur”. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini, tujuan yaitu untuk meneliti tentang pembentukan karakter. Menggunakan metode yang sama yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu, penelitian

¹⁴Tia Indrianti, “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri, Metro, 2020).

terdahulu hanya berfokus kepada orang tua dalam membentuk karakter sedangkan penelitian ini menggunakan dua variable yaitu sekolah dan orang tua. Selain itu, penelitian terdahulu berlokasi di desa sedangkan penelitian ini berlokasi di sekolah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Devi Novitasari yang berjudul, “Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sdit Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah”.¹⁵ Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu yakni, dalam membentuk karakter peserta didik, sekolah menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan serta metode lainnya sebagai penunjang yaitu hiwar (dialog), qishah (cerita), amtsal (perumpamaan) dan targhib serta tarhib (janji dan ancaman). Pembentukan karakter disekolah diarahkan kepada nilai-nilai aqidah, kedisiplinan. Siswa juga dibiasakan dan diberi keteladanan untuk disiplin, berkata dengan baik dan benar, berangkat sekolah tepat waktu, sholat dhuhah, sholat dzuhur berjama’ah, menghafal surat-surat dalam Al-qur’an dan lain sebagainya Hal tersebut dilakukan oleh guru dan siswa dalam rangka pembentukan karakter yang lebih dari sebelumnya. Namun dalam pelaksanaannya pun masih terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam proses pembentukan akhlak siswa yaitu sarana

¹⁵Devi Novitasari, “Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sdit Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri, Metro, 2020).

dan prasana yang memadai sehingga kegiatan tersebut berjalan lancar, juga adanya dukungan dari guru, masyarakat dan orangtua siswa, 80 kesadaran siswa untuk berperilaku baik dan memperbaiki diri setiap harinya, kerjasama yang baik antara guru dan siswa, terdapat motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar, adanya program tambahan seperti ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya sebagian orang tua siswa yang kurang peduli akan perkembangan anaknya, kurangnya kesadaran siswa dan kesulitan guru dalam menasihati siswa diluar jam sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Novitasari yang berjudul, “Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sdit Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah”. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang bagaimana peran sekolah dalam membentuk karakter peserta didik, juga menggunakan metode yang sama yakni metode kualitatif. Namun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu hanya memfokuskan penelitian kepada peran sekolah saja. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada dua hal yaitu peran sekolah dan orang tua. Selain itu, lokasi penelitian terdahulu dan penelitian ini berbeda.

B. Kajian Teori

1. Peran Sekolah

Peran adalah kemampuan atau kesiapan yang di miliki seseorang untuk mempengaruhi, mendorong mengajak orang lain agar menerima pengaruh itu sendiri.

Setelahnya akan berbuat sesuatu yang membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu.¹⁶ Peran menurut terminology merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁷

Adapun pandangan para ahli mengenai peran yaitu, menurut Soekanto sebagaimana dikutip Ayu Umi Salamah, peran merupakan suatu aspek kedudukan seseorang dimana orang tersebut melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, maka itu disebut menjalankan suatu peran.¹⁸

Peran merupakan sesuatu yang dikerjakan, tugas serta kewajiban seseorang pada suatu usaha atau pekerjaan. Peran yang ada pada diri seseorang mencakup tiga hal, antara lain :

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), 385.

¹⁷Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

¹⁸Ayu Umi Salamah , Muhammad Thamrin Hidayat , Muslimin Ibrahim dan Akhwani, peran sekolah dalam membentuk karakter sopan santun siswa SD Adinda Surabaya, *Joernal on education*, (September-Desember 2023), 6297.

- a. Peran meliputi aturan-aturan yang dihadapkan pada posisi seorang di masyarakat.
- b. Peran yaitu suatu yang dikerjakan seseorang di masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perbuatan seorang yang penting bagi figur sosial di masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi untuk menyiapkan sumber daya manusia, yang mana sumber daya manusia merupakan sesuatu yang penting dalam kemajuan segala bidang. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki beberapa fungsi antara lain: Sekolah sebagai organisasi, sekolah sebagai sistem sosial dan sekolah sebagai agen perubahan.¹⁹

- a. Sekolah sebagai sebuah organisasi, dimana menjadi tempat untuk mengajar dan belajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran, terdapat orang atau sekelompok orang yang melakukan hubungan kerja sama yaitu: kepala sekolah, kelompok pendidik dan tenaga fungsional lainnya, kelompok tenaga administrasi/staf, kelompok peserta didik atau peserta didik, kelompok orang tua peserta didik.
- b. Sekolah sebagai sistem sosial merupakan organisasi yang dinamis dan berkomunikasi secara aktif. Sekolah sebagai sebuah sistem sosial yang di

¹⁹Abdul Hakim Jurumiah, Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial Di Masyarakat, *Jurnal pendidikan dan pemikiran islam*, (Maret 2020), 3.

dalamnya melibatkan dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi untuk mencapai tujuan.²⁰

Peran Sekolah, Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip Nova Maulita Sari, Intan Safia dan Aita Fitri, Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi anak-anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Yang dimaksud peran sekolah disini adalah peran kepala sekolah dan tenaga pendidik.²¹ Kepala Sekolah sendiri merupakan seseorang yang memimpin sebuah lembaga pendidikan. Mulyasa juga mengatakan bahwa Kepala sekolah adalah kunci kesuksesan yang harus menempatkan kepedulian terhadap apa yang bertemu pada peserta didik di sekolah, apa yang dianggap orang tua serta masyarakat terhadap sekolah. Kepala sekolah diminta untuk sewaktu-waktu berjuang meningkatkan dan menumbuhkan hubungan kerja sama yang baik antar sekolah serta masyarakat untuk melaksanakan sekolah yang efektif serta efisien.²²

Tenaga Pendidik memiliki tugas pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas tenaga pendidik sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti

²⁰Ibid, 3

²¹Nova Maulita Sari, Intan Safiah dan Aida Fitri, Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SD Negeri 11 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, (November, 2022), 109.

²²Ibid, 111.

meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Menurut Karwati dan Priansa sebagaimana dikutip Maulana Akbar Sanjani, tenaga pendidik adalah fasilitator utama disekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab. Maulana Akbar Sanjani juga mengutip pendapat Sanjaya, tenaga pendidik merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementator atau mungkin keduanya.²³ Seorang tenaga pendidik mempunyai banyak tugas, berupa tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

1. Tugas tenaga pendidik sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan pada Peserta didik.

²³Maulana Akbar Sanjani, Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, (Juni 2020) 35.

2. Tugas tenaga pendidik bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya.²⁴

Sebagai seseorang yang diidolakan oleh peserta didik, seorang tenaga pendidik yang memiliki tugas mengabdikan untuk mendidik, juga harus bisa memberikan motivasi kepada para peserta didik. Maulana Akbar Sanjani juga mengutip pendapat Djamarah, sebagai seorang motivator tenaga pendidik hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, tenaga pendidik dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat tenaga pendidik harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara peserta didik yang malas belajar dan sebagainya.²⁵

2. Peran Orang Tua

Menurut Patmonodewo dikutip oleh Syafi'ah Sukaimi, orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Orang tua merupakan salah satu proses yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Pasangan tersebut terdiri dari ayah dan ibu, yang akan memberikan contoh, bimbingan, arahan, nasehat dan sikap yang baik

²⁴Ibid, 36.

²⁵Ibid, 38.

ke anaknya.²⁶ Orang tua atau yang dalam hal ini ayah atau ibu merupakan sosok yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas anak-anaknya. Orang tua akan menjadi teladan bagi anaknya sehingga tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tua nya baik. Sebaliknya, tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. “Orang tua juga sosok orang yang mempunyai hubungan genetik”. Hubungan tersebut terjadi ketika ayah dan ibu yang menikah kemudian ibu melahirkan anak-anaknya.²⁷

Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar kepada anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S An-nissa/ 4: 9.

وَأَيْخُشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَآئِفُّوْا قَوْلًا

سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahnya :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.²⁸

²⁶Syafi'ah Sukaimi, Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak : Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam, Aulad : *Journal an Early Childhood* 3, no. 1 (2020), 4.

²⁷Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina, Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak, *Psikologi Undipsikologi Undip* 2, no. 2 (2021), 8.

²⁸Al-Qur'an Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 76.

Dari ayat diatas, telah dijelaskan bahwa orang tua harus memperhatikan keturunannya yang dalam hal ini adalah anaknya. Orang tua bertanggung jawab menunjukkan perilaku yang terpuji dihadapan anaknya agar dapat menjadi contoh yang baik dalam pembentukkan karakter si anak.

Orang tua dapat berperan dalam pendidikan anaknya yang dalam hal ini bisa pendidikan sosial pada keluarga pendidikan sosial adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bersama. Karena Untuk hidup bersama dengan orang lain dalam masyarakat, anak harus dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat di sekitarnya. Dalam hal ini peranan orang tua sangat diperlukan dalam mendidik anak dalam lingkungan. Dalam memberikan contoh tingkah laku sosial berdasarkan prinsi-prinsip agama berupa mengajarkan anak bertutur kata dan bertingkah laku yang sopan.²⁹

Menurut Ki Hajar Dewantara dikutip oleh kemendikbudristek, esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan adalah bentuk peran serta orang tua dalam membantu proses pendidikan anaknya baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.³⁰

²⁹Efrianus Ruli, Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak, *jurnal edukasi nonformal*, (April 2020), 145

³⁰Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi, *Peran Orang Tua dalam Program Pembelajaran*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021) 3.

Peran orang tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan oleh orang tua menjadi pegangan bagi anak tersebut. Orang tua memiliki peran yang sangat besar untuk mempengaruhi anaknya saat peka terhadap pengaruh luar. Adapun peran orang tua dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah yaitu :

1. Motivator
2. Fasilitator
3. Mediator
4. Evaluator
5. partner/mitra
6. supervisor.³¹

Sekolah yang baik adalah sekolah yang memberikan tempat bagi orang tua untuk ikut terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Bagaimana orang tua melibatkan diri adalah faktor kunci dalam meningkatkan prestasi anak dan juga menjaga kedewasaan mentalnya. Bentuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di sekolah sangat beragam. Secara garis besar, hal yang dapat orang tua lakukan antara lain:

³¹Ibid, 5

1. Memastikan anak punya tempat yang kondusif untuk belajar,
2. Mendukung anak saat pembelajaran di sekolah secara tatap muka maupun dalam jaringan,
3. Mendukung program sekolah dengan mengikuti semua kegiatan sekolah,
4. Menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan guru, sekolah maupun sesama orang tua,
5. Bersama sekolah menjalin kerjasama dengan pihak lain yang bisa membantu program sekolah dan perkembangan anak melalui wadah orang tua yang ada.³²

3. Karakter Peserta Didik

Karakter berasal dari bahasa latin "*kharakter*". Dalam bahasa inggris: *charakter* dan Indonesia "karakter". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah sifatsifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak. Dengan demikian, orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki karakter, mempunyai kepribadian, atau berwatak.³³ Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat persamaan kata karakter. Karakter bisa disebut sebagai akhlak, budi pekerti, tabiat ataupun watak.

³² Ibid, 20-21

³³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), 1392

Pendapat ahli mengenai karakter, dikutip oleh Dr. Meriyati, M.Pd :

- a. Menurut Tadkiroatun Musfiroh, karakter mengacu kepadaserangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills).
- b. Ron Kurtus : Berpendapat bahwa karakter adalah satu set tingkahlaku atau perilaku (behavior) dari seseorang sehingga dari perilakunya tersebut, orang akan mengenalnya “ia seperti apa”. Menurutnya, karakter akan menentukan kemampuan seseorang untuk mencapai cita-citanya dengan efektif, kemampuan untuk berlaku jujur dan berterus terang kepada orang lain serta kemampuan untuk taat terhadap tata tertib dan aturan yang ada.³⁴

Menurut Zubaedi dikutip oleh Khobli Arofad, karakter dapat didefinisikan sebagai panduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.³⁵

Karakter terbentuk dari kegiatan yang dilakukan secara berulang dan menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan inilah yang akan menempel dan menjadi karakter seseorang. Penanaman dan pengembangan karakter di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya sekolah namun juga kerjasama dari peserta didik dan orangtua.

³⁴Meriyati, *Memahami Karakteristik Anak Didik*, (Lampung : Fakta Press. Fak.Tarbiyah IAIN Raden Intan, 2015), 5

³⁵Khobli Arofad, Pembentukan karakter remaja melalui pembinaan remaja islam masjid al-cholid singocandi kudas, *Jurnal Ilmiah*, (Juni 2022), 116.

Adapun prinsip pendidikan untuk mewujudkan karakter yang efektif, seperti yang direkomendasikan oleh *Character Education Quality Standard* dikutip oleh Angela Sanni Maria Waruwu, Nari Rati, Derisman Buulolo, Foangeraigo Laia, Tomi Bertin Zalukhu dan Cici Fitri Bety yaitu :

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter,
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pikiran, perasaan dan perilaku,
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter,
4. Menciptakan komunikasi sekolah yang memiliki kepedulian,
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik,
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka dan membantu mereka untuk sukses,
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri para peserta didik,
8. Melibatkan staf sekolah sebagai komunitas pembelajaran dan moral untuk berbagai tanggung jawab dalam pendidikan karakter dan untuk mematuhi nilai-nilai inti yang sama dalam membimbing pendekatan peserta didik,
9. Menumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral dan dukungan jangka panjang bagi inisiatif pendidikan karakter,

10. Melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai pendidikan karakter, dan sejauh mana peserta didik memanifestasikan karakter yang baik.³⁶

Secara etimologi, peserta didik berarti “orang yang menghendaki”. Sedangkan menurut arti terminologi, murid adalah pencari hakikat dibawah bimbingan dan arahan seorang pembimbing spiritual (mursyid). Penyebutan murid ini juga dipakai untuk menyebut peserta didik pada sekolah tingkat dasar dan menengah, sementara untuk perguruan tinggi lazimnya disebut dengan mahasiswa (thalib).³⁷ Menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan sebagaimana dikutip Mardiana , Ugi Nugraha dan Iwan Budi Setiawan, peserta didik adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.³⁸ Mardiana , Ugi Nugraha dan Iwan Budi Setiawan juga mengutip pendapat Sardiman mengenai peserta didiki, yakni orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini peserta didik mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif

³⁶Angela Sanni Maria Waruwu,Nari Rati,Derisman Buulolo,Foangeraigo Laia,Tomi Bertin Zalukhu,Cici Fitri Bety, Pentingnya pendidikan karakter anak di zaman serba digital, *Jurnal kewarganegaraan*, (September 2022), 2590-2591.

³⁷Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.

³⁸Mardiana , Ugi Nugraha , Iwan Budi Setiawan, Motivasi Siswi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur, *jurnal score*, (2022), 34.

dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Masa ini secara global berlangsung antara usia 12-22 tahun.³⁹

Peserta didik adalah individu yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita hidup dan potensi diri, oleh karena itu tidak dapat diperlakukan semena-mena. Peserta didik adalah orang yang memiliki pilihan untuk menuntut ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depannya. Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi manusia seutuhnya atau orang yang tidak bergantung dari orang lain dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat dan keinginan sendiri.⁴⁰

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu:

“Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.⁴¹

Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Setiap dari peserta didik memiliki potensi masing-masing seperti bakat,

³⁹Ibid 34.

⁴⁰Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 16.

⁴¹Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, 1.

minat, kebutuhan dan lain-lain. Oleh karena itu para peserta didik butuh dan perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat tumbuh dan berkembang. Maka dari itu para peserta didik butuh dan perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat tumbuh dan berkembang. Dalam era modern ini dibidang pendidikan, perbedaan karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dan diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah harus sesuai dengan karakteristik, gaya belajar, dan kecerdasan masing masing peserta didik. Menurut Yeti dan Mumuh dikutip oleh Hani Hanifah, Susui Susanti Dan Aris Setiawan Adji, dalam kegiatan pendidikan peserta didik merupakan objek utama, terutama pendidik yang secara langsung mendidik peserta didik tersebut. yang kepadanya ialah segala yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan dirujuk.⁴² Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tenaga pendidik harus melakukan metode pembelajaran dengan cara menyesuaikan karakteristik masing-masing peserta didiknya.

Menurut Smaldino dkk yang dikutip juga oleh Hani Hanifah, Susui Susanti Dan Aris Setiawan Adji, ada empat faktor penting yang harus diperhatikan dalam menganalisis karakter peserta didik:

⁴²Hani Hanifah , Susi Susanti , Aris Setiawan Adji, Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, (Februari 2020), 106-107.

1. Karakteristik Umum,
2. Kompetensi atau Kemampuan Awal,
3. Gaya Belajar dan
4. Motivasi Belajar.⁴³

Dengan demikian karakteristik, gaya belajar, dan kecerdasan peserta didik perlu diketahui dan dipahami oleh para pelaksana pendidikan agar dapat merancang rencana pelaksanaan pendidikan dengan optimal. Dengan demikian juga jika masing masing karakteristik peserta didik dipahami maka masing masing peserta didik akan merasa diperhatikan dan akan melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan tanpa tekanan.

Karakteristik peserta didik merujuk kepada ciri khusus yang dimiliki oleh siswa, dimana ciri tersebut dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Karakteristik siswa merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik baik sebagai individu atau kelompok sebagai pertimbangan dalam proses pengorganisasian pembelajaran. Dikutip oleh Hani Hanifah, Susui Susanti Dan Aris Setiawan Adji, Cruickshank mengemukakan beberapa karakteristik umum siswa yang perlu mendapatkan perhatian dalam mendesain proses atau aktivitas pembelajaran, yaitu:

- 1) kondisi sosial ekonomi,
- 2) faktor budaya,

⁴³Ibid, 109.

- 3) jenis kelamin,
- 4) pertumbuhan,
- 5) gaya belajar dan
- 6) kemampuan belajar.⁴⁴

Semua karakteristik yang bersifat umum perlu dipertimbangkan dalam menciptakan proses belajar yang dapat membantu individu mencapai kemampuan yang optimal. Analisis karakteristik awal siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang; tuntutan, bakat, minat, kebutuhan dan kepentingan siswa, berkaitan dengan suatu program pembelajaran tertentu. Tahapan ini dipandang begitu perlu mengingat banyak pertimbangan seperti; siswa, perkembangan sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kepentingan program pendidikan/pembelajaran tertentu yang akan diikuti siswa.

⁴⁴Ibid, 110

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau secara metodologi penelitian, penelitian ini merupakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah suatu model penelitian yang berusaha mengungkap fenomena, secara holistic dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numarik dalam konteks dan paradigma alami.⁴⁵ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berusaha memahami keseluruhan fenomena yang diteliti, menginterpretasikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena dan juga memahami suatu fenomena yang terjadi. Pemahaman peneliti dan pelaku fenomena diharapkan akan saling melengkapi dan mampu menjelaskan keseluruhan fenomena yang diamati.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif karena metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan peran sekolah dan orang tua dalam membina karakter peserta didik. Karena pada dasarnya sekolah dan orang tua memiliki tanggung jawab untuk membina karakter seorang anak.

Jenis Penelitian ini berbentuk deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode pendekatan yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),

dengan apa adanya.⁴⁶ Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan berbagai fakta dan fenomena yang ditemukan kemudian menghubungkannya antara satu dengan yang lainnya.⁴⁷ Penelitian ini berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, untuk kemudian dituliskan dan digambarkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah MTs Alkhairaat Kalukubula yang terletak di Jalan Lapatta, Desa Kalukubula, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

Alasan peneliti memilih MTs Alkhairaat Kalukubula sebagai tempat penelitian karena setelah peneliti melakukan observasi awal di Madrasah tersebut, peneliti mendapati beberapa fenomena yang membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu apa peran sekolah dan orang tua dalam fenomena tersebut. Dalam hal ini adalah karakter peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Penulis sebagai peneliti di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian yang akan mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan dan fenomena yang

⁴⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-23 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 76

⁴⁷Amurusida Ndraha dan Sri Nuthayati Segi, Kemitraan sekolah dan orang tua untuk membina karakter siswa, *Jurnal ilmiah Mahasiswa* (2023), 26.

terjadi di MTs Alkhairaat Kalukubula, peneliti akan berfokus meneliti tentang Peran sekolah dan orang tua dalam membina karakter peserta didik. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan keterangan hasil penelitian baik secara fakta ataupun angket yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴⁸ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴⁹ Sumber data primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang telah lalu. Data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata serta ucapan lisan dan perilaku dari informan.

Data primer akan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dimana wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah dan guru selaku pihak sekolah dan orang tua.

⁴⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafind, 2011), 157

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga memberikan gambaran kepada peneliti.⁵⁰ Data sekunder yang diperoleh nantinya akan memberikan gambaran bagi peneliti tentang MTs Alkhairaat Kalukubula, seperti keadaan sarana prasarana, keadaan tenaga pendidik. Tentunya sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data valid yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang mengharuskan peneliti turun langsung dan mengamati hal-hal yang berkaitan tentang objek yang akan diteliti. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan dan waktu keadaan tertentu.⁵¹

Secara garis besar observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁵²

⁵⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

⁵¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165

⁵²S Nasution, *Metode Reseach: penelitian ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 107

1. Observasi Partisipan

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Rulan Ahmadi, observasi partisipan sebagai suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan subjek dalam suatu lingkungan tertentu.⁵³ Dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya.

2. Observasi Non Partisipan

Berbeda dengan teknik Observasi Partisipan, tekni Observasi non partisipan justru sebaliknya, dalam observasi non partisipan peneliti bisa mengumpulkan data tanpa terlibat kedalam situasi secara langsung.⁵⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan pengamatan terkait fenomena atau peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode observasi untuk mengamati karakter dari peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula dan peran Madrasah dalam membina.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog dua orang atau saling bertukar informasi, ide dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan makna dalam suatu topik

⁵³Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 163

⁵⁴Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSEDA, 2017), 83

tertentu.⁵⁵ Jadi metode wawancara adalah cara memperoleh data dari hasil tanya jawab antara pewawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada orang tua dan kepala sekolah atau guru selaku pihak sekolah.

Adapun Jenis-jenis wawancara sebagai berikut :

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan sebelum peneliti mewawancarai responden, peneliti merumuskan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan sama responden sehingga responden diharapkan menjawab dalam kerangka wawancara yang telah dibuat.

2) Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3) Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak dimana pihak yang diajak wawancara

⁵⁵Ibid, 83

diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dibicarakan informan.⁵⁶

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur, karena peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun sistematis dan lengkap dalam melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip, buku harian, surat pribadi, peraturan, catatan peristiwa yang sudah lampau dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan dokumen-dokumen mulai dari visi-misi dari MTs Alkhairaat Kalukubula, keadaan sarana prasarana dan tenaga pendidik. Tentunya hal-hal yang dapat memberikan gambaran untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen Analisis yang juga dikutip oleh Rulam Ahmadi, data adalah suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang anda kumpulkan meningkatkan pemahaman anda sendiri tentang data dan memungkinkan anda untuk mempresentasikan apa yang telah di temukan pada orang lain. Analisis meliputi

⁵⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 233-234

⁵⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 226

mengerjakan data, mengorganisasinya, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintensinya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dilaporkan⁵⁸

Jadi, Analisis data adalah hasil observasi, interview, dan dokumentasi yang telah diperoleh, kemudian dikelola sehingga mendapatkan kesimpulan dari penelitian.

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan yaitu menggunakan Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁵⁹Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Langkah-langkah Analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan, pada hal-hal yang penting data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, kemudian hasil seleksi tersebut diambil untuk dimasukkan dalam pembahasan.⁶⁰

⁵⁸Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 230

⁵⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 89

⁶⁰Matthew B. Miles, et.al, *Qualitative Data Analysis*, Diterjemahkan oleh Tjepjep Roben di Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku sumber tentang metode baru, (Cet. I, Jakarta: UI-Press, 1992), 16

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang digunakan untuk menyajikan data ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Dalam tahap penarikan kesimpulan, penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap judul penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan tehnik triangulasi. Tehnik triangulasi merupakan tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶¹

Sugiyono membedakan triangulasi ke dalam dua macam, yaitu pertama, triangulasi tehnik dimana peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk medapatkan dari sumber yang sama. Kedua, triangulasi sumber

⁶¹Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSEDA, 2017), 84

dimana peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan tehnik yang sama.⁶²

Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan tehnik untuk membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dengan pihak terkait, observasi kegiatan dan dokumentasi di MTs Alkhairaat Kalukubla. Apakah data yang diperoleh dari ke tiga tehnik pengumpulan data tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

⁶²Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008),

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Kalukubula

1. Sejarah MTs Alkhairaat Kalukubula

MTs Alkhairaat Kalukubula merupakan lembaga pendidikan Islam yang ada di Desa Kalukubula. Sekolah didirikan oleh Habib Idrus bin Salim Aljufri atau yang dikenal dengan sebutan guru tua, beliau merupakan pencetus atau memprakarsai agar pendidikan Islam harus ada di Desa Kalukubula. Habib Idrus bin Salim Aljufri memiliki tujuan untuk membentuk dan memberi pengetahuan terkait ilmu agama, juga menanamkan aqidah islamiyah kepada masyarakat Desa Kalukubula yang saat itu dipandang belum istiqamah terhadap agamanya. Maka dengan cara tersebut, diharapkan masyarakat dapat mengetahui pendidikan islamiyah.

Awal kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri di Desa Kalukubula, beliau mendirikan lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian seiring berjalannya waktu, Madrasah Ibtidaiyah berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Kalukubula atau MTs Alkhairaat Kalukubula. MTs Alkhairaat Kalukubula berada dibawah naungan Yayasan Alkhairaat Kalukubula, yang sekarang ini diketuai oleh bapak Ilyas Nawawi, S.Sos.⁶³

⁶³Kementrian Agama RI, "Sejarah MTs Alkhairaat Kalukubula," Profil MTs Alkhairaat Kalukubula, <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profile>, (24 Mei 2024).

Sejak berdirinya, Mts Alkhairaat Kalukubula sejauh ini telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan kepala Madrasah. Berikut kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Kalukubula dari pertama sampai dengan sekarang.

1. Nawawi Ranggewayaya
2. Mahdy Lakawa
3. Marsuki Ranggewayaya
4. Dra. Shafiah M. Lakawa
5. Drs. Irpan Abd. Gafar, DM, M.Pd
6. Dra. Kalsum Mochtar, M.Pd
7. Drs. Aslam⁶⁴

2. Letak Geografis MTs Alkhairaat Kalukubula

MTs Alkhairaat Kalukubula ini terletak di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah, terletak jalan Lapatta Desa Kalukubula. Berdiri pada area tanah yang memiliki luas keseluruhan 7045 m² dengan kondisi tanah yang memadai dan sumber air yang mencukupi, serta mempunyai luas bangunan 1380 m². Juga keadaan lingkungan yang ramah.⁶⁵

⁶⁴Arsip File Data Dokumen MTs Alkhairaat, Kalukubula.

⁶⁵Arsip File Data Dokumen MTs Alkhairaat, Kalukubula.

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Alkhairaat Kalukubula

Lembaga pendidikan merupakan tempat untuk menyiapkan generasi-generasi yang berilmu dan berwawasan luas. Maka lembaga pendidikan harus memiliki visi misi dan tujuan, Berikut visi misi dan tujuan MTs Alkhairaat Kalukubula :

a. Visi

“Beriman, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah dan Berprestasi”.

b. Misi

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan,
2. Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata,
3. Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, relevan dan berdaya saing tinggi,
4. Mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada pelaksanaan ajaran agama yang benar,
5. Mewujudkan perubahan mental siswa kearah yang lebih baik,
6. Mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan norma, nilai dan harapan masyarakat.

c. Tujuan

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagaimana cermin akhlaq mulia dan iman taqwa,

2. Mampu berbahasa inggris dan berbahasa arab secara efektif,
3. Mampu mengaktualisasi diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya,
4. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih,
5. Mampu melanjutkan ke SMA/SMK terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri,
6. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetensi akademik dan non akademik ditingkat kecamatan, kota, propinsi dan nasional,
7. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, social, environmental dan pra vocational.⁶⁶

4. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Alkhairaat Kalukubula

Dalam menjalankan sebuah proses pembelajaran, lembaga pendidikan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang akan bertugas mengajar dan mengelola kebutuhan lembaga pendidikan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, MTs Alkhairaat Kalukubula memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut :

⁶⁶Arsip File Dokumen MTs Alkhairaat, Kalukubula.

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Drs. Aslam	L	Kepala Madrasah
2	Fatmah, S.Ag	P	Guru Aqida Alkhlak
3	Arianty, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
4	Ningsi, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
5	Supriastuti, S.Ag	P	Guru AlQur'an Hadits
6	Nuraida, S.Ag	P	Guru Bahasa Arab
7	Mauzun, S.Pd.I	P	Guru Bahasa Arab
8	Zahra, S.Pd.I	P	Guru SKI
9	Fitriani, S.Pd	P	Guru IPS
10	Marlina, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
11	Moh. Taiyeb	L	Staf TU
12	Muzakir M	L	Kepala TU
13	Hijyahni, S.Si	P	Guru IPA
14	Rani Delianti, S.Pd	P	Guru IPA
15	Iin Wahyuni, S.Pd	P	Guru PKN
16	Hartati, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
17	Samsinar, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
18	Emi Dyah Putri	P	Staf TU
19	Rini Astuti	P	Staf Perpustakaan
20	Anisah, S.Pd	P	Guru Matematika
21	Asrita, S.Pd., M.Pd	P	Guru Fiqhi
22	Idris, S.Ag	L	Guru Bahasa Arab
23	Munifah, S.Pd	P	Guru PKN
24	Nurfaidah, S.Pd	P	Guru Matematika
25	Moh. Idin	L	Penjaga Sekolah

Sumber Data : *Arsip File Dokumen MTs Alkhairaat, Kalukubula*

5. Sarana dan Prasarana MTs Alkhairaat Kalukubula

Dalam menjalankan proses pembelajaran, lembaga pendidikan juga akan ditunjang oleh sarana prasarana. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, MTs Alkhairaat Kalukubula mempunyai sarana prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Sarana Prasarana

NO	Uraian	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	0	0
2	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3	Ruang Guru	1	0	0
4	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5	Ruang Laboratorium IPA	1	0	0
6	Ruang Perpustakaan	1	0	0
7	Toilet Guru	2	1	0
8	Toilet Siswa	4	0	0

Sumber Data : *Arsip File Dokumen MTs Alkhairaat, Kalukubula*

6. Data Peserta Didik di MTs Alkhairaat Kalukubula

Berikut data peserta didik yang ada di MTs Alkhairaat Kalukubula tahun pelajaran 2023-2024 :

Tabel 4.3
Data Peserta Didik

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Kelas
1	Kelas 7	66	51	4 Kelas
2	Kelas 8	54	48	4 Kelas
3	Kelas 9	57	43	4 Kelas
Total		177	142	
Jumlah Keseluruhan		319		

Sumber Data : *Arsip File Dokumen MTs Alkhairaat, Kalukubula*

B. Karakter Peserta Didik MTs Alkhairaat Kalukubula

Karakter merupakan tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang membedakan tiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran sekolah dalam membina karakter peserta didik, namun sebelum mencari tahu bagaimana peran sekolah dalam membina, peneliti akan mencari tau terlebih dahulu seperti apa karakter para peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula.

Berdasarkan hasil wawancara kepada seorang tenaga pendidik, peneliti mendapat informasi bahwa karakter peserta didik di MTs Alkhairaat kalukubula belum sepenuhnya baik. Masih ada saja peserta didik yang memiliki karakter tidak terpuji, Hal ini merupakan pernyataan dari seorang tenaga pendidik yang ada di MTs Alkhairaat Kalukubula.

“Kalau karakter sekarang in, dilihat dari kelas tujuh dan kelas delapan masih stabil dan aman. Yang sekarang ini kelas Sembilan, mereka menganggap mereka lebih kakak, mereka yang tertua.”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Alkhairaat Kalukubula, peneliti menemukan beberapa fenomena. Yang mana masih ada saja peserta didik yang mempunyai karakter kurang terpuji seperti melanggar peraturan sekolah, kurang disiplin, bahkan peneliti masih mendapati beberapa peserta didik yang melakukan pembulian, pemalakkan kepada teman mereka, yang mana itu terjadi pada peserta didik yang lebih tua kepada yang di bawah mereka.

“Kelas tujuh, karena mereka masih baru, kita masih bisa arahkan. Tapi semakin naik kelas delapan, karakter mereka sudah muncul, terlebih lagi kelas Sembilan. Kelas Sembilan, karakter mereka lebih kelihatan, karena mereka menganggap lebih kakak, seperti ingin dihargai. Sebagian kecil dari mereka yang masih mendengar jika diberi tau, lebih banyak yang tidak mendengarkan.”⁶⁸

Pernyataan diatas didukung oleh Gauzan Gimnastiar, salah satu peserta didik MTs Alkhairaat Kalukubula menjabat sebagai ketua OSIS :

“Peserta didik disini, karakternya banyak yang tidak baik, sedikit yang baik. Apalagi kelas Sembilan, mereka merasa lebih kakak. Contohnya kayak, masih banyak yang datang terlambat, melanggar aturan sekolah seperti membawa Hp salah satunya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pendidik dan peserta didik, informasi yang didapatkan bahwa karakter peserta didik yang ada di MTs Alkhairaat Kalukubula semakin terlihat ketika mereka mengalami kenaikan kelas. Peserta didik

⁶⁷Supriastuti, Tenaga Pendidik MTs Alkhairaat Kalukubula, Wawancara, MTs Alkhairaat, Kalukubula, 7 Mei 2024.

⁶⁸Munifah, Tenaga Pendidik MTs Alkhairaat Kalukubula, Wawancara, MTs Alkhairaat Kalukubula, 5 Juni 2024.

yang lebih tua lebih sulit untuk diarahkan, sedikit yang mendengarkan, lebih banyak tidak mendengarkan tenaga pendidik.

Selain karakter kurang terpuji, peneliti juga mendapati peserta didik yang memiliki karakter terpuji. Hal ini di temui peneliti ketika melakukan observasi di MTs Alkhairaat Kalukubula, yang mana dari beberapa peserta didik yang mempunyai karakter kurang terpuji seperti yang panulis paparkan sebelumnya, masih ada juga peserta didik yang mempunyai karakter baik dan terpuji seperti menaati peraturan sekolah, tidak datang terlambat dan disiplin.

Berdasarkan observasi didalam kelas, ketika melakukan proses pembelajaran didalam kelas saat tenaga pendidik menyampaikan materi pembelajaran. Peneliti mendapati sikap para peserta didik dalam menerima materi yang disuguhkan, ada beberapa peserta didik yang memiliki perhatian baik kepada materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik namun ada juga yang terkesan acuh tak acuh terhadap materi yang disuguhkan.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa para peserta didik yang ada di MTs Alkhairaat Kalukubula masih harus mendapatkan pembinaan terkait karakter dari sekolah maupun orang tua.

C. Peran MTs Alkhairaat Kalukubula dalam membina Karakter

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana peran sekolah dalam membina karakter peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula. Peran sekolah dalam hal ini

yakni kepala sekolah dan tenaga pendidik. Data yang diperoleh menunjukkan peran sekolah dalam membina karakter yakni menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada para peserta didik, seperti memberi salam dan hormat kepada tenaga pendidik. Hal ini dilakukan untuk menanamkan kebiasaan saling menghargai dan menghormati yang lebih tua dari mereka.

“Pembiasaan karakter, seperti jabatan, salam kepada guru. Untuk jadwal khusus tidak ada. Hanya pembiasaan seperti jabatan, hormat kepada yang lebih tua kemudian karakter religious seperti membiasakan siswa untuk sholat berjamaah.”⁶⁹

Dalam membina karakter peserta didiknya, MTs Alkhairaat Kalukubula menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif kepada para peserta didiknya, mulai dari membiasakan menjabat tangan gurunya, mengarahkan peserta didik untuk mengikuti aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah. diantaranya yaitu mengikuti OSIS, pramuka dan beberapa aktivitas seperti latihan hadrah. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik dan agar peserta didik mempunyai kegiatan-kegiatan positif.

“Sekolahnya ini setiap hari sabtu ada dzikir, itu membentuk karakter, kemudian ada pembiasaan tilawah, seni seperti hadrah, ada pramuka yang mana hal itu bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan membiasakan mereka mengikuti kegiatan-kegiatan positif.”⁷⁰

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kekhasan agama. Seperti penjelasan kepala madrasah dan tenaga pendidik

⁶⁹Aslam, Kepala Sekolah MTs Alkhairaat Kalukubula, Wawancara, MTs Alkhairaat, Kalukubula, 5 Mei 2024.

⁷⁰Supriastuti, Tenaga Pendidik MTs Alkhairaat Kalukubula, Wawancara, MTs Alkhairaat, Kalukubula, 7 Mei 2024.

sebelumnya, berdasarkan hasil observasi, ada beberapa upaya yang dilakukan MTs Alkhairaat Kalukubula dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didiknya, diantaranya ialah :

1. Sholat Berjamaah. MTs Alkhairaat Kalukubula membiasakan para peserta didiknya untuk melaksanakan sholat secara berjamaah. Aktivitas ini dilakukan diwaktu sholat Dzuhur, sebelum memasuki mata pelajaran ke 4. Pihak sekolah akan mengarahkan dan melakukan absensi kepada para peserta didik yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.
2. Tadarus Al-Qur'an. Merupakan upaya penanaman karakter kepada para peserta didik. Aktivitas ini akan dilaksanakan setelah apel pagi sebelum masuk jam pelajaran pertama, yang mana para peserta didik akan melaksanakan tadarus Al-Qur'an di dalam kelas mereka masing-masing.
3. Dzikir bersama. Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh MTs Alkhairaat Kalukubula dalam menanamkan karakter islami kepada para peserta didiknya adalah pelaksanaan Dzikir bersama. Dzikir ini dilaksanakan sepekan sekali, lebih tepatnya pada hari sabtu mengganti jadwal apel pagi. Dzikir akan dipimpin langsung oleh kepala madrasah dan beberapa tenaga pendidik dan diikuti oleh para peserta didik.

Selain aktivitas diatas, peneliti juga menemukan sebuah mata pelajaran yang berisikan materi terkait pendidikan karakter. MTs Alkhairaat Kalukubula juga mempunyai mata pelajaran yang bernama aqidah akhlaq. Mata pelajaran ini

mempunyai jadwal disetiap kelas, mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Mata pelajaran ini dibawakan oleh seorang tenaga pendidik yang sekaligus wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas, peneliti mengikuti materi yang disuguhkan dan mendapati materi terkait pendidikan karakter yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Ada 3 point utama yang dapat peneliti simpulkan dari materi yang disuguhkan selama proses pembelajaran yakni :

1. Bagaimana sikap yang baik untuk peserta didik dalam bermedia sosial,
2. Mengajarkan terkait cara berinteraksi sampai dengan berperilaku dalam kehidupan sosial bermasyarakat,
3. Berbakti kepada orang tua di rumah.

Mata pelajaran aqidah akhlaq ini menyajikan materi pembentukan karakter, sehingga dengan adanya mata pelajaran ini para peserta didik tidak hanya mendapatkan pembiasaan-pembiasaan tetapi juga menerima masukan materi dari pihak sekolah mengenai karakter itu sendiri. Selain itu, pihak madrasah juga melakukan pengadaan papan pemberitahuan yang berisikan 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa.

D. Peran Orang tua dalam membina karakter anak

Setelah mengetahui peran sekolah dalam membina karakter peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula, peneliti melanjutkan untuk mencari tau peran orang tua dalam membina karakter peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula. Selain sekolah,

tentunya peran orang tua sangat penting dalam penanaman karakter peserta didik. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa orang tua peserta didik yang ada di MTs Alkhairaat Kalukubula.

Peran Orang tua dalam membina karakter peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula, cukup mendapat perhatian dari pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang tenaga pendidik di MTs Alkhairaat Kalukubula, dalam membina karakter peserta didik, pihak sekolah juga melibatkan orang tua untuk ikut dalam proses pembinaan. Salah satu upaya sekolah yakni mengirim undangan kepada orang tua yang bersangkutan agar hadir ke sekolah untuk membahas bersama perilaku sang anak yang terdaftar sebagai peserta didik di MTs Alkhairaat tersebut.⁷¹

Hal ini tentunya dibenarkan oleh beberapa orang tua yang anaknya menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Ketika seorang peserta didik melanggar peraturan sekolah, mulai dari tidak disiplin, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sering terlambat dan menunjukkan perilaku-perilaku yang kurang terpuji lainnya. Maka pihak sekolah akan mengeluarkan surat peringatan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk diberikan kepada orang tua mereka sebelum mengirim undangan untuk hadir ke sekolah membahas bersama terkait perilaku dan karakter anak mereka. Hal tersebut di benarkan oleh salah seorang orang tua peserta didik.

⁷¹Supriastuti, Tenaga Pendidik MTs Alkhairaat Kalukubula, Wawancara, MTs Alkhairaat, Kalukubula, 7 Mei 2024.

“Ada walaupun anakku tidak termasuk, ada beberapa anak yang bermasalah sehingga orang tuanya di undang oleh pihak sekolah. Beberapa orang tua ini tanya sama saya, saya diundang ke sekolah? saya jawab tidak, kemudian dijelaskan sama anak saya kalau undangan itu tertuju untuk orang tua yang anak bermasalah di sekolah saat itu.”⁷²

Pernyataan di atas juga didukung oleh Ibu Listin, yang juga orang tua salah satu peserta didik MTs Alkhairaat Kalukubula :

“Anakku tidak pernah, tapi untuk pemanggilan untuk menghadap, ada. Kalau ada siswa yang melanggar, punya kasus di sekolah, maka akan dipanggil ke sekolah untuk menghadap.”⁷³

Selain itu, dalam membina anaknya, orang tua juga menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif bagi anaknya. Membiasakan anak untuk membantu mengerjakan beberapa pekerjaan rumah, yang tentunya hal ini bertujuan untuk membentuk karakter sang anak agar senantiasa berbakti kepada kedua orang tua. Mengingatkan anak untuk belajar, mengerjakan tugas sekolah yang diberikan, sehingga membentuk rasa tanggung jawab dalam diri seorang anak.

“Seperti biasa saja, kayak mengingatkan dia belajar, kerjakan tugas sekolahnya kalau semisal ada. Minta bantu pekerjaan rumah kalau ada yang bisa dia bantu, dia bantu kerjakan.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik, peneliti berusaha mengelompokkan peran yang orang tua lakukan dalam membina karakter anaknya di rumah, yaitu :

⁷²Nurfitriah, Orang Tua Peserta Didik, Wawancara, Kalukubula, 21 Mei 2024.

⁷³Listin, Orang Tua Peserta Didik, Wawancara, Kalukubula, 21 Mei 2024.

⁷⁴Nurfitriah, Orang Tua Peserta Didik, Wawancara, Kalukubula, 21 Mei 2024.

1. Motivator. Selain menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif seperti yang dijelaskan di atas. Orang tua juga terkadang memberikan dorongan atau motivasi kepada anaknya. Selagi aktivitas yang mereka lakukan dapat membentuk karakter positif bagi mereka, maka orang tua akan memberikan dorongan kepada anaknya.
2. Supervisor. Orang tua sebagai supervisor, mereka senantiasa mengawasi anaknya. Mulai dari caranya bertindak dan bertutur kata. Mengawasi yang mereka lakukan, sehingga dengan adanya pengawasan, orang tua akan mudah menegur anaknya terhadap sebuah perkara yang dapat merusak karakternya.
3. Evaluator. Senantiasa mengevaluasi anaknya, mulai dari bertanya tugas sekolahnya, waktu belajarnya bahkan sampai dengan pergaulannya.
4. Partner. Menjadi orang tua yang bisa bekerja sama dengan anaknya, dalam hal belajar dan berkembang, orang tua senantiasa membantu anaknya terhadap sesuatu yang mungkin sulit untuk diatasinya.

Penjelasan di atas merupakan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua peserta didik yang ada di MTs Alkhairaat Kalukubula.

“Biasa dia mau ikut kegiatan ini, silahkan kalau itu baik dan orang tua selalu mengawasi. Kalau untuk yang lain hanya kayak, tanya bagaimana tugasnya, ada PR atau tidak, kalau ada yang susah dibantu.”⁷⁵

⁷⁵Listin, Orang Tua Peserta Didik, Wawancara, Kalukubula, 21 Mei 2024.

Pernyataan di atas, didukung oleh Afik, peserta didik MTs Alkhairaat Kalukubula, anak dari Ibu Listin :

“Di suruh bangun cepat supaya tidak lambat ke sekolah. Biasa dikasih nasihat, dikasih tau untuk belajar, kalau ada PR disuruh kerjakan memang jangan di tunda-tunda.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat mengetahui upaya orang tua dalam membina karakter anaknya di rumah yakni bertindak sebagai motivator, supervisor, partner dan evaluator.

⁷⁶Afik, Peserta Didik, Wawancara, Kalukubula, 4 Juni 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Alkhairaat Kalukubula, pada tahun 2024. Peneliti menarik kesimpulan terkait karakter peserta didik dan bagaimana peran sekolah dan orang tua dalam membina karakter peserta didik, yaitu :

1. Peserta didik di MTs Alkhairaat Kalukubula memiliki karakter yang berbeda-beda, tentunya itu hal yang wajar terjadi dalam diri seorang insan. Di MTs Alkhairaat Kalukubula, peserta didiknya memiliki karakter yang terpuji seperti disiplin, mendengarkan materi yang disuguhkan dengan baik dan menaati peraturan sekolah lainnya. Namun masih ada juga peserta didik yang memiliki karakter kurang terpuji seperti tidak disiplin dengan datang terlambat, senioritas dan tidak menaati peraturan sekolah lainnya. Hal ini berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara bersama tenaga pendidik dan peserta didik dan observasi yang dilakukan oleh penelitian. Berdasarkan hasil observasi, benar saja peneliti mendapati peserta didik yang memiliki karakter terpuji, hormat kepada guru didalam kelas, menaati peraturan sekolah, disiplin dan mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang ada di sekolah. Namun ada juga peserta didik yang masih acuh terhadap peraturan sekolah, mereka tidak disiplin, kurang menghormati guru dalam proses

pembelajaran. Hal tersebut merupakan gambaran dari karakter kurang terpuji dari peserta didik.

2. MTs Alkhairaat Kalukubula, melakukan beberapa upaya dalam membina karakter peserta didiknya. Pihak Madrasah melakukan pembinaan seperti membiasakan para peserta didiknya untuk melakukan aktifitas-aktifitas positif dengan tujuan membentuk karakter mereka. MTs Alkhairaat Kalukubula sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai agama islam kepada peserta didiknya, memberikan pembiasaan seperti melaksanakan sholat secara berjamaah, tadarus AlQur'an sebelum masuk pembelajaran dan dzikir bersama yang dilaksanakan sekali setiap pekan. Selain pembiasaan seperti yang dipaparkan diatas, Madrasa juga memiliki mata pelajaran yang menyajikan materi terkait karakter kepada para peserta didik yang ada di MTs Alkhairaat Kalukubula. Selain itu, tiap paginya dalam apel pagi pihak sekolah akan memberikan nasihat-nasihat kepada seluruh peserta didiknya.
3. Peran orang tua dalam membina karakter juga tidak kalah penting, orang tua peserta didik yang ada di MTs Alkhairaat Kalukubula. Dalam membina karakter anak, para orang tua terkadang memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya. Mendukung keputusan-keputusan positif dari sang anak dan tak lupa memberinya motivasi dan dorongan. Orang tua senantiasa memfasilitas hal-hal yang dibutuhkan anaknya, seperti kebutuhan sekolah agar sang anak bisa menempuh ilmu dengan mudah di sekolah. membantu

sang anak terhadap perkara yang tidak dapat diatasinya seorang diri, mengevaluasi dan senantiasa mengawasi perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh anaknya. Hal ini tentunya dilakukan agar sang anak senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas positif yang dapat membentuk karakter mereka menjadi generasi yang baik kedepannya. Orang tua juga mendapat bagian dalam membina karakter anaknya di Madrasah, ketika anaknya melakukan pelanggaran di sekolah maka orang tua akan mendapat undangan dari pihak sekolah untuk membicarakan terkait anak mereka.

B. Saran

Pada hasil penelitian yang telah ditemukan di MTs Alkhairaat Kalukubula, peneliti mempunyai beberapa saran terkait peran sekolah dan orang tua dalam membina karakter peserta didik di Mts Alkhairaat Kalukubula, setidaknya ada beberapa saran yang peneliti pikir perlu yaitu :

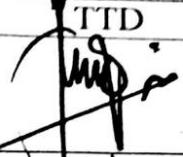
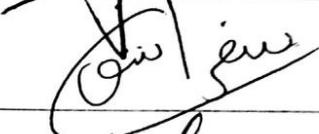
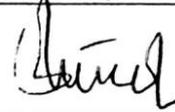
1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan terus mempertahankan upaya yang mereka lakukan untuk membina karakter peserta didik, seperti memberi nasihat, menyuguhkan materi terkait karakter, pembiasaan sholat berjamaah, tadarus AlQur'an, dzikir bersama dan kegiatan-kegiatan positif lainnya yang dapat membina dan membentuk karakter peserta didik.

- b. Sekolah diharapkan lebih memperhatikan peserta didik yang memperlihatkan karakter kurang terpuji, agar demikian mendapatkan perlakuan khusus untuk membentuk karakter mereka.
2. Bagi Orang Tua
 - a. Orang Tua diharapkan lebih maksimal lagi dalam membina karakter anaknya. Peka terhadap tujuan anak, dan senantiasa mendukung selagi tujuan itu positif dan dapat membentuk karakter mereka
 - b. Orang Tua diharapkan mencari tau terkait sikap anaknya ketika berada di lingkungan sekolah. Agar dapat memberikan teguran dan motifasi yang tepat kepada anaknya ketika sang anak terlibat masalah di sekolah

LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

No	Informan	
1.	Drs. Aslam	TTD 
2.	Supriastuti, S.Ag	
3.	Munifa, S.Pd	
4.	Gauzan Gimnastiar	
5.	Nurfitrah	
6.	Listin	
7.	Afik	
8.	Dayat	

DOKUMENTASI











BUKU KONTROL WALI KELAS KEGIATAN SISWA SHALAT ZHUHUR BERJAMAAH
MTs. ALKHAIRAAT KALKUBUBLA TAHUN 2022/2023

Kelas VII B Bulan Februari 2023

No.	Nama	F E B R U A R I 2 0 2 3																												Ket.
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	A. Dwi Chantika Raun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Abd Wari Alhazragi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Azzahra Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Asa Alizzah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Farel Ibrahim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Caetan Gymnasium W	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Donnagh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Kennia Putri Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Moh. Febriansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Moh. Haykal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Moh. Rizki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Moh. Azzil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	Moh. Fathan Siddiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	Moh. Rayhan B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Muhammad Rizky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	Naila Wulandari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	Putri Salsab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	Raymi Aprilia A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	Riky Achmad Mufidin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	Rifar Wardana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	Rani Adhanyu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	Rendani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	Rizki Ananyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	Ridya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25																														

Catatan kode kehadiran :
 ✓ = Hadir
 A = Absen
 I = Istim
 S = Sakit
 U = Usher (Muss Peremajaan)

Mengetahui
Wakiland Kesiswaan
[Signature]
Fatmah, S. Pd
No. 187206052000032001

Wali Kelas
[Signature]
Muband, S. Pd. 1
No. 1877505200012003



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT KALUKUBULA
MTs. ALKHAIRAAT KALUKUBULA
(STATUS DIAKUI)

Alamat : Jl. Lapatta, Kalukubula Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi Prop. Sulawesi Tengah
NPSN 40210287/NSM 121272100011, E-mail : ulkh.kalbu@gmail.com No Tlpn. 0943 18307180

Nomor : 087/KS-3/MTs/XI/2023
Perihal : Penting
Lampiran : -

Kepada Yth. Bapak/ Ibu Wali Murid
An. Idhul Al Balm Kelas VII B
Di -
Tempat,-

Assalamu 'Alaikum War. Wab.

Sesuai Ketentuan yang diatur dalam Tata Tertib (Tatib) MTs. Alkhairaat Kalukubula, Maka siswa atas nama tersebut di atas termasuk salah satu siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas VII B, sehingga diperlukan komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua. Berdasarkan hal tersebut dimohon kehadiran Bapak/Ibu pada :

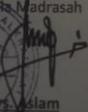
Hari, Tanggal : Kamis, 30 November 2023
Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
Tempat : MTs. Alkhairaat Kalukubula Jl. Lapatta

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan untuk di ketahui, atas perhatian dan kerjasama yang baik tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih.

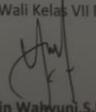
Wassalam.

Sigi, 27 November 2023

Mengetahui :

Kepala Madrasah

Drs. Islam
NIP. 1966104 200312 1 001

Wali Kelas VII B,


Iin Wahyuni, S.Pd



Nama
NIM

: Arya Febriansyah f
: 201030024

Sigi, 24 Maret 2023

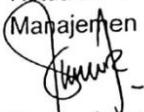
Judul Yang disetujui:

Peran Sekolah dan Orang tua Peserta Didik dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Al-Furqan Kalukubwa

Pembimbing:

1. Dr. Elya. S. Ag., M. Ag.
2. Darmawansyah, M. Pd.

Disetujui,
Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

asiswa

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1732 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Perimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Peringat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan, Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- SATU : Menetapkan saudara :
- Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
 - Darmawansyah, M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Arya Febriansyah
NIM : 201030024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PERAN SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRAAT KALUKUBULA

- DUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- TIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- EMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- LIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Maret 2023



Dr. H. Iskandar, M.Pd.
1670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-463145

Website: www.iainpalu.ac.id, email: humar@iainpalu.ac.id

Sigi, 21 Maret 2024

Nomor : 1520 / Un 24.E.I/PP.00.09/03/2024
Jenis : Penting
Tempat : -
Tujuan : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Fhya, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Masmur, M., S.Pd.L., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Arya Febriansyah
NIM : 201030024
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Sekolah dan Orangtua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Alkhairaat Kalukubula.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/22 Maret 2024
Jam : 09.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Sekretaris Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Isian :
Rangkaian ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
rangkap untuk ketua jurusan
rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

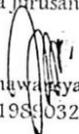
BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at/22 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Arya Febriansyah
NIM : 201030024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Sekolah dan Orangtua dalam Membina Karakter Peserta Didik di
Mts Alkhairaat Kalukubula.
Pembimbing : 1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

Pembimbing I,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

Catatan:
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: iainpalu@iainpalu.ac.id

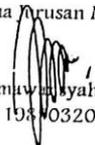
**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at/22 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Arya Febriansyah
NIM : 201030024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Sekolah dan Orangtua dalam Membina Karakter Peserta Didik di
MTs Alkhairaat Kalukubula.
Pembimbing : 1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Mengalahkan
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198103202019031008

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198103202019031008

Catatan:
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at/22 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Arya Febriansyah
NIM : 201030024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Sekolah dan Orangtua dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Aikhairaat Kalukubula.
Pembimbing : 1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN-
1.	ISI	7	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87.	

Mengetahui

a.n. Dekan
Ketua Jurusan MFI,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198103202019031008

Penguji,

Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198903262020121002

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1963 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2024
Tempat : Izin Penelitian Untuk
Hal : Menyusun Skripsi

Palu, 30 April 2024

th. Kepala Sekolah MTS Alkhairaat Kalukubula

Tempat

ssalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Arya Febriansyah
NIM : 20.1.03.0024
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 16 Februari 2002
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Kalukubula
Judul Skripsi : PERAN SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS ALKHAIRAAT KALUKUBULA
No. HP : 081240387351

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
2. Darmawansyah, M.Pd

Sehubungan dengan ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Masnur, M.Pd.
NIP. 197319312005011070



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT KALUKUBULA
MTs. ALKHAIRAAT KALUKUBULA

(STATUS DIAKUI)

Alamat : Jl. Lapatta, Kalukubula Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi Prop. Sulawesi Tengah
NPSN 40210287/NSM 121272100011, E-mail : alkh.kalbu@gmail.com No Tlpn. (0451)8207180

SURAT KETERANGAN

No : 326/UM-6/MTs/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs. Alkhairaat Kalukubula, Kabupaten Sigi menerangkan bahwa :

N a m a : Arya Febriansyah
No. Stambuk : 20.1.03.0024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Datokarama Palu

Bahwa benar yang bersangkutan melakukan penelitian pada MTs. Alkhairaat Kalukubula pada tanggal 05 Mei 2024 sampai selesai dengan Judul "Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Membina Karakter peserta didik di MTs. Alkhairaat Kalukubula".

Demikian Surat Keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Sigi, 03 Juni 2024

Kepala Madrasah

NIP. 19661104 200312 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Arya Febriansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 16 Februari 2002
NIM : 201030024
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa kalukubula, Kec. Sigi Birömaru, Kab.
Sigi
Status : Belum Menikah/Pelajar
Agama : Islam
No. Hp : 081240387351
Email : aryaf1602@gmail.com
Nama Ayah : Gazali Rahman
Nama Ibu : Risnawati

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Alkhairaat Kalukubula, 2007
SD, Tahun Kelulusan : SD Negeri 2 Kalukubula, 2014
SMP, Tahun Kelulusan : MTs Alkhairaat Kalukubul, 2017
SMA, Tahun Kelulusan : SMK Negeri 3 Palu, 2020